



Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Peningkatan Sistem Pelayanan Digital

Bachtiar Riski Al Cholik; Asep Kurniawan
Manajemen Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Hasyim Asyari Tebuireng Jombang

btiyar28@gmail.com

Abstract: The aims of this researcher are (1) to find out how library management is at MAN 1 Jombang, (2) to find out how to improve the digital service system at MAN 1 Jombang, (3) to know how to implement library management in improving the digital service system at MAN 1 Jombang.

From the results of this study, (1) library management that is managed properly will make the library better, with library staff who are masters in the field of libraries, (2) digital libraries make it easier for users to access the information needed in the library through internet media. , (3) libraries with digital service systems also need to be improved, in order to make it easier to serve library users better.

Keywords: Library Management, System Improvement, Digital Library

Abstrak: Tujuan peneliti ini adalah untuk (1) mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan di MAN 1 Jombang, (2) mengetahui bagaimana peningkatan sistem layanan digital di MAN 1 Jombang, (3) mengetahui bagaimana implementasi manajemen perpustakaan dalam peningkatan sistem layanan digital di MAN 1 Jombang. Dari hasil penelitian ini adalah (1) manajemen perpustakaan yang di kelolah dengan baik akan menjadikan perpustakaan tersebut menjadi lebih baik, dengan staff perpustakaan yang menguasai di bidang perpustakaan, (2) perpustakaan digital mempermudah pengguna dalam mengakses informasi yang di butuhkan di perpustakaan melalui media internet, (3) perpustakaan dengan sistem layanan digital juga perlu ditingkatkan, supaya mempermudah melayani pengguna perpustakaan dengan lebih baik lagi.

Kata Kunci: Manajemen Perpustakaan, Peningkatan Sistem, Perpustakaan Digital

PENDAHULUAN

Adanya arus perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat beberapa sector dari berbagai bidang mengalami dampak tertinggal zaman dan tidak terurus lagi olh

manusia sekitarnya. Seperti halnya perpustakaan yang mana dulu masih ada beberapa orang bahkan banyak orang yang berminat mengunjungi perpustakaan untuk membaca atau menemukan sumber referensi atau informasi dari buku. Kini tanpa harus ke perpustakaan setiap orang bisa mencari literatur dan sumber informasi melalui google. Nah pada posisi ini perpustakaan masih belum mendapat perhatian penuh untuk dikembangkan menjadi perpustakaan yang betaraf teknologi canggih.

Hal ini juga dapat kita amati bahwa perpustakaan itu dapat berkembang karena jumlah pustakawannya yang semakin banyak. Namun karena adanya geseran zaman yang canggih serba digital maka perpustakaan sudah dikesampingkan oleh keadaan. Perpustakaan dapat diartikan sebuah organisasi yang mengani sumber belajar yang dimanfaatkan oleh beberapa pustakawan disekitarnya dengan menyediakan berbagai buku-buku yang bermanfaat bagi pembaca. Dari adanya perpustakaan dapat memudahkan seseorang untuk menemukan informasi khususnya orang yang sedang menempa ilmu pendidikan dapat memudahkannya menyelesaikan tugas-tugas yang ditetapkan oleh guru atau dosennya. Dalam AL-Qur'an di jelaskan suatu ayat yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ ۚ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّيْبَانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ
بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ ۚ فَلَا تَحْشَوْا النَّاسَ وَاحْشَوْا اللَّهَ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا
قَلِيلًا ۚ وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

Artinya : “Sesungguhnya kami telah menurunkan kitab Taurot didalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu di putuskan perkara orang-orang yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada allah, di perintahkan memelihara kitab-kitab allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayatku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa tidak memutuskan dengan apa yang diturunkan allah maka mereka itulah orang-orang kafir.”

Di zaman sekarang, teknologi berkembang dengan pesat sehingga semua bisa diakses melalui media internet, tentunya di lembaga pendidikan sudah menerapkan sistem perpustakaan digital guna mempermudah peserta didik untuk mencari sumber ilmu pengetahuan. Perpustakaan digital merupakan alternatif yang inovatif dalam mengembangkan kedudukan perpustakaan di dunia. Dengan adanya perpustakaan digital dapat memudahkan para pendidik untuk menemukan literatur atau sumber referensi belajar lebih mudah dan dengan waktu yang cepat serta akurat.

Koleksi perpustakaan digital banyak terdapat berbagai jenis buku-buku pilihan yang dibutuhkan oleh peserta didik maupun mahasiswa bahkan pendidik atau orang yang sangat membutuhkan informasi melalui buku-buku tertentu atau bahkan orang yang kutu buku. Tidak perlu membayar mahal untuk mendapatkan suatu buku yang berisi informasi penting dan tanpa batasan waktu pengembalian dalam mengakses sumber informasi dari buku tersebut. Kemudahan ini memang nyata diberikan oleh perpustakaan digital kepada masyarakat agar melek literasi yang berbasis digital.

Di sisi lain teknologi informasi dan manusia harus bisa bekerja dengan beriringan atau bekerja sama saling menguntungkan. Teknologi digital apabila tidak ada manusia tidak akan bisa berkembang, begitupun sebaliknya manusia tidak akan bisa berkembang tanpa adanya kemampuan tingkat digital sesuai arus perkembangan zaman.

Oleh sebab itu pustakawan harus mampu mengumpulkan informasi-informasi disekitarnya untuk dijadikan sebuah buku yang diketik dalam sebuah naskah untuk dijadikan sebuah buku atau jurnal yang dapat dimuat perputakaan digital setempat. Yang

mana output dari adanya tidakan tersebut adalah kemajuan tingkat berfikir akan terus berkembang dan akan memperoleh manfaat dari hasil karya tersebut baik untuk diri sendiri maupun untuk pembacanya

Perpustakaan kini berubah menjadi perpustakaan digital. Hal tersebut merupakan perkara yang tidak mudah untuk dilaksanakan. Perpustakaan digital harus mampu berkembang dan memilikijumlah pustakawan yang lebih banyak lagi dengan alasan kemudahan dalam mengaksesnya yang tidak ada batasan waktu dalam mengambil manfaat dari perpustakaan tersebut. Menurut Muin (2015) menyatakan bahwa penerapan perpustakaan digital harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti masalah pembuatan dokumen softfile dari penerimaan dokumen yang bersifat nonelektronik (kertas atau buku), kepemilikan hak cipta (copyright) pada dokumen yang digitalkan, jaringan kerja sama perpustakaan, karakteristik pengguna, plagiasi, penerbitan, serta anggaran biaya dalam mengakses dokumen.

Dalam penelitian Irkhamiyati (2017) juga menelusuri permasalahan saat menjalankan perpustakaan yang terkomputerisasi, mengingat aplikasi untuk perpustakaan tingkat lanjut yang idealnya dikerjakan oleh orang-orang, masih banyak klien yang belum mengetahui secara pasti tentang pemanfaatan perpustakaan yang digital, pengukuran pada pemanfaatannya belum diketahui, server untuk kapasitas rekam masih terbatas, kantor pendukung yang belum memadai, karya-karya lanjutan yang diunduh dari buku harian terbuka dan buku-buku digital diperkenalkan dalam menu lain di situs perpustakaan, serta pembatasan manusia. kapasitas aset di bidang inovasi data.

Kali ini perpustakaan digital menjadi peran penting dalam pengembangan pendidikan di sekolah. Salah satunya adalah kemampuan tingkat lanjut, sebagai kemampuan untuk memanfaatkan inovasi data dari gadget terkomputerisasi dengan benar dan mahir dalam berbagai setting. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan bagian penting dari sekolah dalam melaksanakan program literasi (Fadhli, 2021). Siswa bisa mempunyai kemampuan literasi digital yang baik sebagai informasi dalam berita gembira dan berita buruk yang khas, dan mengetahui alamat-alamat yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran (Yusuf, Sanusi, Maimun, Hayati, dan Fajri, 2019). Siswa melalui pendidikan komputerisasi akan lebih mudah beradaptasi dalam berselancar untuk melacak topik atau informasi tambahan. Akibatnya, perpustakaan terkomputerisasi memainkan peran penting selama waktu yang dihabiskan untuk membuat pendidikan terkomputerisasi efektif di sekolah.

Saat ini Perpustakaan memperlihatkan adanya kemajuan administrasi perpustakaan yang mulai berkembang dan tumbuh cemerlang menuju zaman di era milenial. Namun, ada beberapa bahaya bahwa seseorang tidak dapat menggunakan perangkat dengan baik dan benar, maka kemampuannya cerdas dengan inovasi. Kewibawaan seseorang akan muncul dan akan kehilangan karakternya ketika telah mendominasi kapasitas pendidik, pengajar dipandang kurang mahir dari web dan wali merasa ditinggalkan dengan web.

Gen Z saat ini sebagai klien di masa yang akan datang, menginvestasikan energinya dengan inovasi menggunakan media komputerisasi, sehingga dengan ini penting untuk melakukan perubahan dan bekerja pada sifat administrasi perpustakaan agar mahasiswa sebagai klien perpustakaan tidak termakan dan ikut campur. dipilih oleh inovasi. Jadi perpustakaan tidak ditinggalkan begitu saja untuk bertahan dalam mengubah dirinya sendiri sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dengan maju melalui peningkatan perpustakaan dalam menawarkan dukungan yang luar biasa.

Bagian komponen pendidikan salah satunya yang juga berdampak pada hasil siklus pembelajaran di sekolah adalah perpustakaan. Sebagai aturan, perpustakaan sekolah menjunjung tinggi latihan belajar siswa dan latihan membantu pendidik untuk mencapai tujuan instruktif. Perpustakaan sekolah adalah tempat yang mengumpulkan berbagai bahan

perpustakaan dan memberikan kantor kepada penduduk sekolah untuk menggunakan berbagai bahan perpustakaan yang ada untuk menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan pengajaran dan pengalaman yang berkembang.

Hal ini dipercaya bahwa dengan menggunakan perpustakaan lingkungan sekolah, mereka dapat mengasah otak, menumbuhkan dan mengembangkan wawasan mereka. Pentingnya perpustakaan harus terlihat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa setiap satuan persekolahan diharapkan memiliki landasan yang meliputi tanah, ruang belajar, ruang prakarsa satuan instruksi, ruang guru, ruang peraturan, ruang perpustakaan, ruang pusat penelitian, ruang studio, kerja, ruang unit kreasi, ruang termos, ruang listrik dan administrasi, tempat berolahraga, tempat bermain, tempat untuk berimajinasi, dan berbagai ruang/tempat diharapkan dapat membantu pengalaman pertumbuhan yang metodis dan konsisten.

Salah satu lembaga pendidikan yang berada di wilayah Jombang di bawah naungan kementerian Agama adalah MAN 1 Jombang yang bertempat di JL. Dr Wahidin Sudirohusodoh No. 2 Jombang. MAN 1 Jombang bermula dari lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA) Jombang. Lembaga ini berjalan 24 tahun. PGA Jombang pada tahun 1992 Berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jombang berdasarkan SK Mentri Agama RI Nomor 1 tahun 1992 tepatnya Juli sampai hari ini di peringati sebagai Hari Ulang Tahun MAN 1 Jombang. MAN 1 Jombang yang kini di pimpin oleh Ibu Erma Rahmawati, S.Pd, M.Pd.I dari tahun 2018, telah menerapkan sistem manajemen dengan baik, namun ,asih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya.

MAN 1 Jombang telah siap menciptakan generasi muda yang tangguh dalam bidang ilmu pengetahuan agama, Ilmu pengetahuan umum, berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dengan pesat. Terwujudnya hal tersebut karena visi MAN 1 Jombang: “Terwujudnya generasi muda yang berilmu, beramal, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan kompetitif berbasis lingkungan sehat”.

Lembaga pendidikan formal yang seperti ini memiliki tanggung jawab dalam memenuhi fasilitas belajar dan mampu berkembang mengimbangi kemajuan zaman. Terutama perpustakaan sebagai gudang ilmu. MAN 1 Jombang sudah menerapkan perpustakaan berbasis layanan digital. Perpustakaan Digital mempunyai peran penting dalam menangani sifat siswa telah ditunjukkan oleh Hikamudin dkk., dalam penelitian mereka yang menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KBTT) pada siswa, yang pada awalnya memiliki kecepatan yang lambat hanya 42,5% menjadi 87,5%. Purwanti, R. dalam penelitiannya juga melacak dampak besar kelas besar antara perpustakaan terkomputerisasi pada perluasan tingkat informasi siswa di lembaga pendidikan.

Manajemen Perpustakaan merupakan cara paling umum untuk merampingkan komitmen manusia, materi, dan keuangan untuk mencapai tujuan perpustakaan. Alasan manajemen perpustakaan adalah sebagai sarana bagi siswa untuk mengetahui bagaimana menjadi individu yang memiliki kemampuan data, khususnya siswa yang membedakan kebutuhan datanya, mencari cara mencari dan menelusuri sumber data yang sesuai dengan kebutuhannya. MAN 1 Jombang sebagai yayasan yang telah menyelenggarakan perpustakaan berbasis komputerisasi, tujuannya untuk mempermudah siswa dalam melakukan penelusuran data melalui administrasi tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN SISTEM LAYANAN DIGITAL (STUDI KASUS DI MAN 1 JOMBANG)”.

A. METODE PENELITIAN

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks fenomena atau perilaku kepala madrasah, waka kesiswaan, guru dalam mengimplementasikan manajemen kesiswaan bagi pembentukan karakter dengan memakai logika-logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan.

Peneliti mengambil penelitian di MAN 1 Jombang karena madrasah ini menerapkan manajemen perpustakaan yang sudah berbasis digital, Peneliti menjadikan sumber-sumber data yang akan diambil kemudian diproses, antara lain Profil Lembaga, Pendiri Lembaga, Kepala Madrasah, Tenaga Pendidik Lembaga.

Data yang diambil dari penelitian ini mengacu pada fokus penelitian, yakni : 1) Mencari data tentang manajemen perpustakaan di MAN 1 Jombang, 2) Mencari data tentang perpustakaan di MAN 1 Jombang, 3) Mencari data tentang implementasi manajemen perpustakaan dalam peningkatan sistem layanan digital.

Sedangkan sumber data adalah subyek dari asal memperoleh data. Adapun informan atau sumber data pada penelitian ini adalah: Kepala Madrasah MAN 1 Jombang, Wakil waka kesiswaan MAN 1 Jombang, Kepala perpustakaan MAN 1 Jombang, Staf perpustakaan MAN 1 Jombang dan Siswa MAN 1 Jombang.

Peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data sesuai dengan pendapat Sugiono, yaitu: obeservasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan reduksi data atau penyederhanaan data, paparan atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Perpustakaan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang sudah megimplementasikan manajemen perpustakaan dengan baik, terutama dalam hal meningkatkan kualitas manajemen perpustakaan di MAN 1 Jombang, danjuga melayani siswa, guru, dan karyawan yang ada di Madrasah. Untuk meningkatkan kualitas perpustakaan MAN 1 Jombang, kepala sekolah MAN 1 Jombang juga merekrut staf yang mengelolah perpustakaan dengan memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan atau sosialisasi dan ahli dalam bidangnya.

Dengan hal tersebut perpustakaan MAN 1 Jombang memiliki beberpa tujuan yakni: a) Mengembangkan minat, b) Membimbing siswa kearah mandiri, c) Tempat mendidik d) Mengembangkan kemampuan. Sedankan bebera fungsi yang ada di perpustakaan, sebagai berikut : a) Fungsi edukasi, b) Fungsi rekerasi, dan c) Fungsi riset dan penelitian

Sebagaimana mestinya sebuah lembaga pendidikan yang menerapkan aturan-aturan yang harus di patuhi, perpustakaan MAN 1 Jombang memiliki aturan atau tata tertib ketika di perpustakaan guna bermaksud perpustakaan itu menjadi perpustakaan yang terkontrol dengan baik, aturan tersebut adalah : 1) Setaip buku yang dipinjam harus sesuai izin dan harus dikembalikan, 2) Mengembalikan buku pada tempatnya yang sudah ditentukan.

Peningkatan Sistem Layanan Digital Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang

Perpustakaan MAN 1 Jombang sudah di lengkapi dengan sistem pelayanan digital, dengan ini MAN 1 Jombang mengikuti perkembangahn zaman. Dalam membangun sebuah perpustakaan digital tentulah tidakmudah dan mengandalkan jaringan internet, banyaknya bahan-bahan yang diperlukan, maka dariitu MAN 1 Jombang ingin meningkatkan lagi apa

yang harus dibutuhkan. Perpustakaan MAN 1 Jombang juga berperan penting dalam prestasi belajar siswa, siswa dapat mengakses informasi yang lebih mudah dan cepat dengan membuka Web perpustakaan MAN 1 Jombang.

Beberapa bahan-bahan yang dibutuhkan perpustakaan digital, sebagai berikut:

- a. Koneksi internet
- b. Persiapan perangkat lunak dan hardware
- c. Publikasi dan sosialisai
- d. Sistem kerja sama
- e. Kreativitas

Banyak pengaruh yang diperoleh dari perpustakaan digital, buksn hanya sekedar membaca buku, namun siswa juga mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencari informasi tentang buku yang dibutuhkan. Perpustakaan digital mempunyai beberapa manfaat dan tujuan, sebagai berikut :

1. Manfaat Perpustakaan Digital
 - a. Pilihan koleksi lebih banyak
 - b. Pencarian informasi lebih mudah
 - c. Mencegah kerusakan koleksi
 - d. Akses pendidikan yang lebih flesibel
 - e. Waeisan firtual

2. Tujuan Perpustakaan digital

Tujuannya dalah menyediakan koleksi buku, majalah, jurnal dan hingga berbagai jenis bacaan lainnya. Selain itu perpustakaan digital memilikitujuan untuk menyebar luaskan informasi kepada warga sekolah. Selain intu perpustakaan digital juga menyimpan informasi dalam bentuk digital.

Manfaat dan tujuan tersbut pasti ada untuk berjalannya sebuah perpustakaan dengan layanan digital. Perpustakaan digital di MAN 1 Jombang dengan dilengkapi fasilitas teknologi informasi, ini mempermudah pengguna dapat mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan

Perlu diketahui juga bahwa perpustakaan digital memerlukan langkah-langkah yang juga harus diperhatikan. Dalam mewujudkan perpustakaan digital MAN 1 Jombang memiliki beberapa angkah yang perlu dilakukan dalam membuat perpustakaan digita, sebagai berikut:

- a. Analisis kebutuhan
- b. Studi kelayakan
- c. Memilih software
- d. Pelaksanaan
- e. Evaluasi

Di MAN 1 Jombang memerlukan semua itu untuk berjalannya perpustakaan digital agar menjadi lebih baik.

Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Sistem Layanan Digital Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombangng

Dalam peningkatan layanan digital, perpustakaan MAN 1 Jombang mempertimbangkan hal hal yang tidak diinginkan untuk kemajuan perpustakaan agar menjadi lebih baik. Pihak MAN 1 Jombang sudah merencanakan dari jauh-jauh hari untuk membangun perpustakaan dengan layanan sistem digital, dengan ini perpustakaan MAN 1 Jombang lebih mudah untuk di kelolah atau dikembangkan. Selain itu peningkatan perpustakaan digital juga perlu fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan sistem pelayanan di perpustakaan, ada beberapa yang perlu diketahui dalam menignkatkan perpustakaan dengan sistem layanan digital, yakni:

- a. Tempat yang luas dan nyaman
- b. Sarana yang bagus dan layak digunakan
- c. Perpustakaan digital diakses melalui jaringan internet

Ada juga beberapa kelemahan di perpustakaan MAN 1 Jombang yang terkesan efektif, hal tersebut dapat didiskusikan oleh pihak sekolah untuk mencari jalan keluar dan memperbaikinya, beberapa kelemahan tersebut antara lain :

- 1) Kecepatan internet
- 2) Biaya awal yang tinggi
- 3) Bandwidth
- 4) Teknologi yang tertinggal oleh zaman

Dalam meningkatkan perpustakaan dengan sistem layanan digital, sarana dan prasarana perpustakaan menjadi salah satu yang penting karena menjadi tempat belajar siswa, kelengkapan koleksi buku juga hal yang perlu diperhatikan, karena pengguna juga memerlukan buku yang di perlukan. Dalam meningkatkan perpustakaan dengan layanan sistem digital, MAN 1 Jombang memperluas ruangan, hal ini menyebabkan pengguna perpustakaan akan menjadi tempat yang nyaman untuk dikunjungi. Perpustakaan MAN 1 Jombang masih dalam proses memperluas ruangan, karena siswa MAN 1 Jombang yang bertambah setiap tahunnya. Dalam pelayanan sistem digital MAN 1 Jombang menggunakan media komputer untuk sistem pengolahan perpustakaan.

Adanya aplikasi atau platform seperti google dan wikipedia merupakan tantangan bagi pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat dan daya baca penggunanya. Staf yang mengelola perpustakaan MAN 1 Jombang juga harus mengembangkan skill dalam mengelola media internet khususnya Web perpustakaan MAN 1 Jombang. Dalam meningkatkan perpustakaan dengan sistem layanan digital, MAN 1 Jombang sudah mengembangkan teknologi informasinya, guna memberikan pengaruh yang cukup banyak kepada Madrasah.

KESIMPULAN

Manajemen perpustakaan yang di kelolah dengan baik akan mempermudah pengguna perpustakaan dalam menjadikan tempat yang lebih diminati warga sekolah. Upaya Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang dalam manajemen perpustakaan juga menyediakan buku dan koleksi-koleksi lainnya, dan melayani warga sekolah dalam hal perpustakaan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang juga memilih staf pengelola perpustakaan dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan ahli dalam bidangnya. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang juga menyebar luaskan informasi yang ada di perpustakaan guna warga sekolah mengetahui informasi yang ada di dalam perpustakaan.

Perpustakaan MAN 1 Jombang yang sudah menerapkan sistem pelayanan digital, memiliki manfaat dan tujuan untuk mengelola perpustakaan digital. Hal ini pihak Madrasah juga mempertimbangkan hal yang tidak di inginkan dan merencanakan dari jauh-jauh hari supaya menjadikan perpustakaan dengan layanan sistem digital di MAN 1 Jombang menjadi lebih baik.

Kendala tersebut juga mudah diatasi, karena Pihak MAN 1 Jombang melakukan rapat atau diskusi untuk membangun perpustakaan dengan layanan sistem digital. Semua itu dapat teratasi dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan Madrasah. Perpustakaan MAN 1 Jombang juga berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, ini dibuktikan beberapa prestasi yang diperoleh siswa MAN 1 Jombang

Perpustakaan MAN 1 Jombang sudah mengupayakan untuk meningkatkan sistem layanan digital, oleh karena itu pihak Madrasah merencanakan untuk membangun fasilitas

dan ruangan yang di perlukan di perpustakaan. Man 1 Jombang termasuk Madrasah yang unggul dalam bidang prestasinya, hal ini perpustakaan berperan sebagai mencukupi kebutuhan yang di perlukan siswa seperti buku dan majalah-majalah,

Perpustakaan MAN 1 jombang juga menambah fasilitas tertentu, terutama ruangan yang sedang dalam proses pembangunan untuk diperluas, ini berdampak baik ke pengunjung perpustakaan yang merasa nyaman belajar di perpustakaan. Melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna. Dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, MAN 1 Jombang melengkapi perpustakaan dengan koleksi buku, majalah, koran dan lainnya, hal ini cukup berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan siswa MAN 1 Jombang.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina K, Suci Tiandari & Suwandi. (2020). Model of Library Management and Services in Islamic Educational Institutions: “Kebun Buku” Library as Best Practice. *International Conference on Education Management and Sharia Economics (ICO EDUSHA 2020). Volume 1, Issue 01, 31-39*. Retrieved from <https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/78>
- Bulhayat, dkk. (2022). *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Cetakan ke-2. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2004
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Jakarta: Alfabeta. 2016.
- Supriyadi & Suwandi. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan di Sekolah (Studi Kasus di SMP Negeri 5 Jombang). *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 14, No. 02, 164-193*. Retrieved from: <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/menaratebuireng/article/view/973>
- Syauqi, Muhammad & Suwandi. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Madrasah Literasi. *Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam (JM-TBI). Vol. 3, No. 1, 1-10*. Retrieved from <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jm-tbi/article/view/1878>
- Tim. (2021). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 03 Tahun 2021*.